

Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Transportasi dan Logistik BEI Periode 2023-2025

Mawar Febiola^{1*}, Helmy Ivan Taruna¹

¹Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

Email Korespondensi: *64220413@bsi.ac.id

Informasi Artikel

Submitted : 13-06-2026

Accepted : 25-06-2026

Published : 30-06-2026

Keywords:

Capital Structure,
Liquidity, Profitability,
Transportation and
Logistics Companies, IDX

Abstract

This study aims to analyze the effect of capital structure and liquidity on profitability in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2023–2025 period. The study uses a quantitative approach with a causal associative method. The data used are secondary data in the form of company annual financial reports. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 19 companies with a total of 57 observational data. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis. The results show that capital structure, proxied by the Debt-to-Equity Ratio (DER), has a negative and significant effect on profitability (Return on Assets) with a regression coefficient value of -1.606 and a significance value of 0.015. Meanwhile, liquidity, proxied by the Current Ratio (CR), has a positive but insignificant effect on profitability with a regression coefficient of 0.096 and a significance value of 0.403. Simultaneously, capital structure and liquidity have a significant effect on profitability with a significance value of 0.021. The Adjusted R Square value of 0.101 indicates that capital structure and liquidity explain 10.1% of the variation in profitability, with the remainder influenced by factors outside the research model. Therefore, appropriate management of capital structure and liquidity can be one way for companies to improve profitability.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 19 perusahaan dengan total 57 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return on Assets* (ROA) dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,606 dan nilai signifikansi 0,015. Sementara itu, likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan koefisien regresi sebesar 0,096 dan nilai signifikansi 0,403. Secara simultan, struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,021. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,101 menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 10,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, pengelolaan struktur modal dan likuiditas yang tepat dapat menjadi salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Perusahaan Transportasi, Logistik BEI

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. PENDAHULUAN

Sektor transportasi dan logistik memiliki peran strategis sebagai salah satu penggerak utama perekonomian nasional karena berfungsi sebagai penghubung antara produsen, penyedia jasa, dan konsumen dalam proses distribusi barang maupun jasa di berbagai wilayah Indonesia. Perkembangan perdagangan digital, peningkatan aktivitas ekonomi, serta pemulihan kondisi pascapandemi

menyebabkan kebutuhan terhadap layanan transportasi dan logistik yang cepat, efektif, dan terintegrasi semakin meningkat. Ghaisani & Takarani, (2022) menyatakan bahwa sektor transportasi dan logistik menjadi salah satu sektor prioritas dalam pembangunan nasional karena memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui aktivitas distribusi dan mobilitas barang. Selain itu, peningkatan aktivitas ekonomi pada periode pemulihan turut mendorong pertumbuhan sektor ini melalui meningkatnya volume pengiriman barang dan jasa (Kamalina, 2024).

Meskipun memiliki peluang pertumbuhan yang besar, perusahaan sektor transportasi dan logistik juga menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga kinerja keuangan. Karakteristik industri yang membutuhkan investasi aset tetap dalam jumlah besar, ketergantungan terhadap biaya operasional seperti bahan bakar dan pemeliharaan kendaraan, serta kebutuhan pendanaan untuk ekspansi menyebabkan perusahaan harus mampu mengelola sumber daya keuangannya secara optimal. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan perkembangan kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023-2025, tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Pada tahun 2023, profitabilitas mulai menunjukkan perbaikan seiring pemulihan rantai pasok, namun pada tahun 2024-2025 kembali mengalami tekanan akibat peningkatan biaya operasional, kenaikan harga bahan bakar, serta meningkatnya beban keuangan akibat penggunaan utang sebagai sumber pendanaan operasional maupun ekspansi.

Profitabilitas merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Menurut Kasmir, (2019), profitabilitas menunjukkan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasional perusahaan. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat profitabilitas adalah struktur modal. Struktur modal menggambarkan perbandingan antara penggunaan sumber pendanaan yang berasal dari utang dan modal sendiri dalam membiayai kegiatan perusahaan. Menurut Ermaini, Suryani, Sari, & Hafidzi, (2021), keputusan struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan menekan biaya modal serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Namun, pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas masih menjadi perdebatan dalam penelitian terdahulu. Beberapa penelitian menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Zahadi et al., (2024), Zebua et al., (2024), serta Hidayat et al., (2024) menyatakan bahwa penggunaan utang dalam jumlah yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas karena perusahaan memperoleh tambahan dana untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha. Selain itu, penggunaan utang juga memberikan manfaat berupa penghematan pajak yang dapat meningkatkan laba perusahaan.

Di sisi lain, penelitian Ermaini, Suryani, Sari, & Hafidzi, (2021), Susena & Ady, (2024), Kamalina, (2024), Fitriani, (2024), serta Suryana, Rosita, & Herman, (2024) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang tidak selalu memberikan keuntungan bagi perusahaan, terutama apabila jumlah utang telah melebihi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Tingginya penggunaan utang dapat menyebabkan peningkatan beban bunga dan risiko keuangan sehingga menurunkan laba bersih perusahaan. Sementara itu, Ghaisani & Takarani, (2022) menemukan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara struktur modal dan profitabilitas masih belum memiliki kesimpulan yang konsisten.

Selain struktur modal, faktor lain yang diduga memengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki (Hantono, 2018). Tingkat likuiditas yang baik dapat mendukung kelancaran kegiatan operasional karena perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansialnya tepat waktu.

Namun, hubungan antara likuiditas dan profitabilitas juga masih menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian Suryana et al., (2024), dan Sari, Sunaryo, & Bandawaty, (2024) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal tersebut disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan keuangan sehingga aktivitas operasional dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi, penelitian Hantono, (2024), Abdul Wahab, (2023), serta Asqiah, Amang, & Mahmud, (2024) menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dikaji, dapat diketahui bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. Pada variabel struktur modal, sebagian penelitian menunjukkan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan profitabilitas melalui tambahan modal usaha, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa peningkatan utang justru dapat menurunkan profitabilitas akibat meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan. Begitu pula pada variabel likuiditas, beberapa penelitian menyatakan bahwa kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dapat meningkatkan profitabilitas, sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa likuiditas yang tinggi belum tentu berdampak nyata terhadap peningkatan laba. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Kesenjangan penelitian tersebut semakin relevan untuk diteliti pada sektor transportasi dan logistik karena sektor ini memiliki karakteristik bisnis yang berbeda dibandingkan sektor lainnya. Perusahaan pada sektor ini membutuhkan modal besar untuk investasi aset, memiliki tingkat biaya operasional yang tinggi, serta menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi pendapatan dan beban perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan pendanaan dan pengelolaan aset lancar secara lebih optimal.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023-2025. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini melakukan pengujian terhadap hubungan antarvariabel melalui data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dianalisis menggunakan metode statistik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (annual report) dan laporan keuangan audit perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama periode 2023–2025. Data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber resmi, yaitu situs Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laman <https://www.idx.id/id>. serta situs resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Penggunaan sumber data dari BEI dan website resmi perusahaan dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan merupakan data yang valid, terpercaya, dan telah melalui proses audit. Penelitian ini tidak menggunakan sumber sekunder seperti Yahoo Finance atau IDNFinancials karena penelitian berfokus pada informasi laporan keuangan resmi yang diterbitkan oleh perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023–2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini meliputi: (1) Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek

Indonesia selama periode 2023-2025. (2) Perusahaan yang telah melakukan pencatatan saham (*listing*) di BEI sebelum tahun 2023. (3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan telah diaudit selama periode 2023-2025. (4) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode penelitian. (5) Perusahaan yang memperoleh laba bersih positif secara berturut-turut selama periode 2023-2025.

Kriteria laba bersih positif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Perusahaan yang mengalami kerugian secara berturut-turut akan menghasilkan nilai ROA negatif sehingga dapat menyebabkan perbedaan karakteristik data yang cukup besar dan berpotensi mengganggu kestabilan model regresi. Oleh karena itu, pembatasan terhadap perusahaan yang memiliki laba bersih positif dilakukan agar data penelitian memiliki kondisi operasional yang relatif stabil dan mampu menggambarkan hubungan antara struktur modal, likuiditas, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Namun, penggunaan kriteria laba bersih positif memiliki potensi menimbulkan selection bias, karena dapat mengurangi representasi perusahaan yang mengalami kerugian tetapi tetap memiliki kondisi likuiditas atau struktur modal tertentu. Untuk mengatasi hal tersebut, kriteria ini ditetapkan bukan untuk menunjukkan bahwa perusahaan rugi tidak memiliki fenomena yang penting, melainkan karena penelitian difokuskan pada analisis faktor yang memengaruhi profitabilitas pada perusahaan yang mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan menghasilkan laba selama periode pengamatan. Selain itu, penerapan kriteria tersebut dilakukan secara konsisten kepada seluruh populasi penelitian sehingga proses pemilihan sampel tetap objektif berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Variabel penelitian terdiri dari struktur modal sebagai variabel independen pertama yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), likuiditas sebagai variabel independen kedua yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), serta profitabilitas sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Tahapan penelitian diawali dengan identifikasi masalah, studi literatur, penentuan variabel penelitian, pengumpulan data laporan keuangan, serta pengolahan data menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, kemudian penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan.

Hasil analisis tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025 serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan pendanaan dan pengelolaan aset lancar secara lebih efektif

2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah secara teratur untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Proses penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah, yaitu mengamati fenomena perubahan struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas pada perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023 hingga 2025. Kemudian, dilakukan studi pustaka untuk mendapatkan dasar teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan struktur modal, likuiditas, serta profitabilitas. Langkah selanjutnya adalah menentukan populasi dan sampel penelitian melalui teknik *purposive sampling*

berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Setelah itu, mengumpulkan data sekunder berupa laporan tahunan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia serta situs masing-masing perusahaan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan diolah menggunakan perangkat lunak SPSS melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t (ujian parsial), uji F (ujian simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2). Tahapan terakhir adalah menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian.

2.2 Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023–2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian (Soesana et al., 2023). Adapun kriteria yang digunakan meliputi perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023–2025, telah terdaftar sebelum tahun 2023, mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan telah diaudit, menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah (IDR), serta secara konsisten menghasilkan laba bersih positif selama periode penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sebanyak 19 perusahaan sektor transportasi dan logistik dinyatakan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen, serta struktur modal (X1) dan likuiditas (X2) sebagai variabel independen. Penetapan definisi operasional dilakukan agar setiap variabel dapat diukur secara objektif sesuai dengan standar perhitungan yang berlaku dan menghindari terjadinya perbedaan interpretasi dalam pengolahan data.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA) . Berdasarkan (Hantono, 2018), ROA mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola total aset yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
2	Struktur Modal (X1)	Struktur modal adalah rasio atau perbandingan antara modal yang berasal dari luar dengan modal yang berasal dari dalam. Dalam penelitian ini, rasio utang terhadap ekuitas diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER) . Menurut (Hantono, 2018), DER digunakan untuk menilai sejauh mana utang membiayai perusahaan dibanding dengan modal yang dimiliki sendiri.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
3	Likuiditas (X2)	Likuiditas menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Sesuai dengan pernyataan (Ambar Arum, S.E. et al., 2022), rasio yang dipakai adalah Current Ratio (CR) , yang membandingkan aset lancar dan liabilitas lancar perusahaan. Alat ukur ini digunakan untuk menilai seberapa aman posisi bagi kreditor jangka pendek.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025 sebagai objek penelitian. Pemilihan sektor ini didasarkan pada perannya yang strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta tingginya aktivitas operasional yang memerlukan pengelolaan struktur modal dan likuiditas secara optimal. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, diperoleh 19 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian

sehingga menghasilkan 57 data observasi selama tiga tahun pengamatan. Tahap awal analisis dilakukan dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi struktur modal (*Debt to Equity Ratio*), likuiditas (*Current Ratio*), dan profitabilitas (*Return on Assets*).

3.2 Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	57	,07	5,46	1,0698	1,23430
x2	57	,28	52,38	2,8358	6,87288
Y	57	,03	27,60	5,5382	6,06847
Valid N (listwise)	57				

Hasil Statistik deskriptif menunjukkan variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 0,07, nilai maksimum sebesar 5,46, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,0698, dan standar deviasi sebesar 1,23430 yang menunjukkan tingkat penyebaran data yang cukup tinggi. Variabel CR memiliki nilai minimum sebesar 0,28, nilai maksimum sebesar 52,38, nilai rata-rata sebesar 2,8358, dan standar deviasi sebesar 6,87288 yang menunjukkan tingkat variasi data yang tinggi. Sementara itu, variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,03, nilai maksimum sebesar 27,60, nilai rata-rata sebesar 5,5382, dan standar deviasi sebesar 6,06847.

3.3 Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	6,983	1,113	6,274	,000
	DER	-1,606	,636	-,327	,015
	CR	,096	,114	,109	,403

a. Dependent Variable: ROA

$$Y = 6,983 + -1,606 + 0,096 + e$$

Nilai konstanta sebesar 6,983 menunjukkan bahwa apabila variabel Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (CR) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Profitabilitas (ROA) sebesar 6,983. Variabel Struktur Modal (DER) memiliki koefisien regresi sebesar -1,606 yang berarti setiap peningkatan DER sebesar satu satuan akan menurunkan Profitabilitas (ROA) sebesar 1,606 dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, variabel Likuiditas (CR) memiliki koefisien regresi sebesar 0,096 yang berarti setiap peningkatan CR sebesar satu satuan akan meningkatkan Profitabilitas (ROA) sebesar 0,096 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien negatif pada DER menunjukkan hubungan yang berlawanan arah dengan profitabilitas, sedangkan nilai koefisien positif pada CR menunjukkan hubungan yang searah dengan profitabilitas.

3.4 Uji Parsial

Tabel 4. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	6,983	1,113	6,274	,000
	DER	-1,606	,636	-,327	,015
	CR	,096	,114	,109	,403

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Struktur Modal (DER) memperoleh nilai t hitung sebesar -2,524 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Artinya, semakin tinggi penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan, maka profitabilitas perusahaan cenderung mengalami penurunan. Sementara itu, variabel Likuiditas (CR) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,842 dengan nilai signifikansi sebesar 0,403 ($> 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan secara signifikan.

3.5 Uji Simultan

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274,288	2	137,144	4,142	,021
	Residual	1787,984	54	33,111		
	Total	2062 272	56			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, DER

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 4,142 dengan nilai signifikansi 0,021 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2023–2025.

3.6 Uji Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,365 ^a	,133	,101	5,75420

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,133 (13,3%), yang menunjukkan bahwa DER dan CR secara simultan memengaruhi ROA sebesar 13,3%, sedangkan 86,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,101 (10,1%), sedangkan nilai R sebesar 0,365 menunjukkan adanya hubungan yang cukup antara variabel independen dan profitabilitas perusahaan.

3.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji parsial, struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar -1,606. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan, maka profitabilitas perusahaan cenderung menurun. Menurut Ermaini, Suryani, Sari, & Haridzi, (2021), struktur modal merupakan keputusan pendanaan jangka panjang yang harus dikelola secara optimal karena penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan dan beban bunga perusahaan. Kondisi tersebut dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani, (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sektor transportasi dan logistik perlu mengelola penggunaan utang secara efektif agar dapat menjaga kestabilan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil uji parsial, likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) memiliki koefisien regresi sebesar 0,096 dengan nilai signifikansi sebesar 0,403 ($> 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Kasmir, (2019), likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya dana yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sari et al., (2024) yang menyatakan bahwa pengelolaan kas yang kurang efisien dapat menyebabkan likuiditas tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu mengelola aset lancarnya secara efektif agar dapat mendukung peningkatan laba perusahaan.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 4,142 dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025. Menurut Kasmir, (2019), profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan, termasuk kebijakan pendanaan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancarnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani, (2024), yang menyatakan bahwa struktur modal dan likuiditas secara simultan memengaruhi profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan sumber pendanaan dan pengelolaan aset lancar agar dapat meningkatkan profitabilitas serta menjaga keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025, dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan utang perusahaan, maka profitabilitas cenderung menurun akibat meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan yang harus ditanggung. Sementara itu, likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa tingginya kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu meningkatkan laba apabila aset lancar yang dimiliki belum dikelola secara optimal. Selain itu, secara bersama-sama struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang menegaskan bahwa pengelolaan kedua aspek ini secara terpadu sangat menentukan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar manajemen keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik menetapkan batasan aman penggunaan utang, dengan menjaga rasio DER pada kisaran di bawah 1,00 hingga 1,50 agar tidak menekan tingkat pengembalian aset. Perusahaan sebaiknya lebih mengutamakan pendanaan internal atau penyertaan modal baru dibandingkan menambah utang yang berlebihan. Terkait likuiditas, manajemen tidak perlu menumpuk aset lancar secara berlebihan; sebaliknya, dana yang menganggur sebaiknya dialihkan untuk aktivitas yang mendorong pendapatan, sambil tetap menjaga ketersediaan dana pada tingkat yang wajar untuk memenuhi kewajiban. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan, serta memperluas periode pengamatan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi investor dan pemangku kepentingan dalam menilai kebijakan pendanaan dan efisiensi pengelolaan aset perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, L. O. (2023). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 61–77.
<https://doi.org/10.55049/jeb.v15i1.261>

- Ambar Arum, S.E., R., Wahyuni, S.E., Y., Ristiyana, S.E., R., Nadhiroh, S.E., U., Wisandani, S.E.I., M.A., D. I., Widhi Rachmawati, S.Ip., D., ... Bakri. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Asqiah, N., Amang, B., & Mahmud, A. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 7(1), 334–345. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v7i1.2995>
- Ermayani, Suryani, A. I., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (M. Suardi, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Fitriani, H. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, 4(03), 290–303. <https://doi.org/10.58812/jakws.v4i03.2703>
- Ghaisani, N. P., & Takarani, N. (2022). Analisis Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik di BEI. *Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 859–867.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* - Hantono - Google Buku. Deepublish.
- Hantono. (2024). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi Digital (JRBED)*, 1(1), 28–36. <https://doi.org/10.67551/68v87n96>
- Hidayat, N., Dweni Astuti, S., Azhari, M., Juniasti Malaikosa, E., Iswahyudi, S., Djundharto Djajasinga, N., ... Fauzan, M. (2024). *Manajemen Logistik dan Rantai Pasok Terintegrasi*. CV Rey Media Grafika.
- Kamalina, A. R. (2024). *Transportasi & Logistik Diproyeksi Cetak Rp1.500 Triliun ke PDB 2024*. <https://www.bisnis.com/user/986/annasa-rizki-kamalina>
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi kedua*. (Suwoto, Ed.). Jakarta: Kencana.
- Sari, R. K., Sunaryo, & Bandawaty, E. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Subsektor. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 182–191. <https://doi.org/https://doi.org/10.34005/akrual.v7i1.5082>
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., ... Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (A. Karim, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Suryana, A., Rosita, I., & Herman, L. A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Periode. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 284–294. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jemba.v1i4.515>
- Susena, D. O. S., & Ady, S. U. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), 212–231. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10642640>
- Zahadi, A., Wulandari, H., Lestari, R. A., Clarissa, A. D., Mira, R. D. P., Ikhwan, M. A., ... Widjaja, I. (2024). *Statistik Pergudangan, Ekspedisi, dan Kurir 2024*.
- Zebua, S., Buulolo, N. A., Hulu, T. H. s, Zai, K. S., Telaumbanua, A., Waruwu, Noviza Asni Hulu, P. F., ... Bate'e, M. M. (2024). *Akuntansi Keuangan: Pengendalian Internal, Liabilitas, dan Analisis Laporan*. Penerbit Widina.